

**DIVERSI SEBAGAI BENTUK PENYELESAIAN PERKARA PIDANA ANAK
MELALUI PENDEKATAN RESTORATIVE JUSTICE OLEH PENYIDIK
STUDI KASUS PERKARA NOMOR 04/PEN.PID.SUS-ANAK/2015 PN.JMB
DAN PERKARA NOMOR 20/PID.SUS-ANAK/2014/PN.MKS**

FRANSISKA VERA

ABSTRAK

Penyidik Kepolisian dituntut mampu melakukan tindakan diversifikasi dalam menangani perkara tindak pidana anak untuk menghindari efek negatif dari proses-proses peradilan anak, misalnya labelisasi akibat pernyataan bersalah maupun vonis hukuman. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah penanganan perkara anak melalui Restorative justice oleh penyidik? 2. Apa hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan Restorative justice dan bagaimana solusinya? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui yang melatarbelakangi pelaksanaan Restorative justice terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, Menganalisis penanganan perkara anak melalui Restorative justice oleh penyidik dan Menganalisis serta hambatan-hambatan apakah yang timbul dalam pelaksanaan Restorative justice. Dengan teori perlindungan anak dan menggunakan metode penelitian normatif yuridis diketahui bahwa 1). latar belakang pelaksanaan Restorative justice terhadap anak yang berhadapan dengan hukum adalah untuk menjamin dan menghormati martabat anak, dilakukan demi kepentingan terbaik bagi anak dan dengan mempertimbangkan keadilan bagi korban. 2). Penanganan perkara anak melalui Restorative justice oleh penyidik. a. para penyidik dari Unit PPA kepolisian dengan menggunakan dasar hukum yakni Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Juga 12 PERMA No. 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. 3) dalam melaksanakan Restorative, Penyidik PPA juga menggandeng banyak pihak antara lain BAPAS, LSM-LSM serta Masyarakat sekitar. BAPAS menjadi pihak pertama yang melakukan penelitian terhadap kondisi anak baik kondisi sosial, ekonomi, geografis tempat tinggal anak, orang tua dan lain-lain. Dampak-dampak dan hambatan-hambatan apakah yang timbul dalam pelaksanaan Restorative justice yang hanya bisa diterapkan pada pelaku yang mengakui perbuatannya, belum adanya undang-undang yang mengatur secara tegas tentang Restorative justice, Kategori umur anak dan SDM, serta sikap keluarga korban dalam partisipasinya menyelesaikan perkara melalui konsep Restorative justice.

DIVERSI AS CRIMINAL CASE SETTLEMENT THROUGH RESTORATIVE JUSTICE APPROACH BY INVESTIGATOR CASE STUDY CASE NUMBER 04/PEN.PID.SUS-ANAK/2015 PN.JMB AND CASE NUMBER 20/PID.SUS-ANAK/2014/PN.MKS

FRANSISKA VERA

ABSTRACT

Police investigators are required to conduct diversion in handling child crime cases to avoid the negative effects of juvenile justice processes, such as labeling due to guilty statements and sentencing verdicts. The formulation of the problem in this research is 1. How is the handling of the child's case through restorative justice by the investigator? 2. What are the obstacles that arise in the implementation of Restorative Justice and how is the solution? The purpose of this research is to know the background of the implementation of Restorative Justice to children in conflict with the law, to analyze the handling of children's cases through Restorative Justice by investigators and Analyze and what obstacles that arise in the implementation of Restorative Justice. With the theory of child protection and using normative juridical research methods it is known that 1). the background of the implementation of Restorative Justice on children in conflict with the law is to guarantee and respect the dignity of the child, carried out in the best interests of the child and by considering justice for the victim. 2). Handling of children's cases through Restorative justice by investigators. a. investigators from the PPA Unit of the police force using the legal basis of Law Number 11 Year 2012 on Child Criminal Justice System and Law Number 35 Year 2014 on Amendment to Law Number 23 Year 2002 on Child Protection. Also 12 PERMA No. 4 of 2014 on Guidelines for the Implementation of Diversity in the Child Criminal Justice System. 3) in implementing Restorative, PPA Investigator also holds many parties, among others BAPAS, NGOs and Community around. BAPAS becomes the first party to do research on the condition of the child either social condition, economy, geographical place of residence of children, parents and others. What impacts and barriers arise in the implementation of Restorative Justice that can only be applied to the perpetrator who acknowledges his actions, the absence of strictly regulating laws on Restorative justice, the age category of children and human resources, and the attitude of the victim's family in his participation through Restorative Justice concept.